

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani terdiri dari dua kata, yaitu “pendidikan” dan “jasmani”. menurut undang-undang RI no 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa datang (Olahraga, 1989). Hal ini berarti pendidikan dapat memberikan modal berupa kemampuan baik secara fisik maupun pikiran bagi manusia untuk menyelesaikan dan mengarungi tantangan kehidupan pada masa mendatang, sedangkan jasmani menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu badan atau tubuh. Jadi secara garis besar, bahwa pendidikan jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas badan atau tubuh. Dengan kata lain, aktivitas tubuh dijadikan sebagai alat atau media dalam aktivitas mendidik guna tercapainya tujuan pendidikan secara umum. begitu pula dengan mata pelajaran yang lainnya seperti pendidikan matematika yang menggunakan angka sebagai media dalam proses pembelajarannya.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi siswa dengan lingkungan mereka yang dikelola melalui aktivitas fisik yang sistematis yang bertujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Untuk mencapai hasil optimal, sangat penting untuk mengidentifikasi dan menangani olahraga pada usia dini, terutama pada usia sekolah dasar (Iyakrus I., 2019).

Menurut (Muhammad Asriady Mulyono, 2014 ) Futsal merupakan olahraga yang memerlukan kombinasi kemampuan teknis dan kecepatan untuk mencapai keunggulan di lapangan. Salah satu aspek penting dalam permainan futsal adalah kemampuan menggiring bola. Kemampuan ini melibatkan koordinasi mata dan kaki, serta kecepatan dalam mengambil keputusan. dalam rangka meningkatkan kemampuan menggiring bola pemain futsal SD, latihan *ball feeling* dan *agility* menjadi faktor kunci yang perlu diperhatikan.

Menurut (Justinus Lhaksana 2011:29) Teknik dasar dalam futsal tidak jauh berbeda dengan teknik dasar dalam sepakbola, meliputi: teknik dasar mengumpan (*Passing*), teknik dasar menahan bola (*Control*), teknik dasar menyundul (*Heading*), teknik dasar menggiring bola (*Dribbling*), dan teknik dasar menembak bola (*Shooting*). Seorang ahli dalam bidang psikologi olahraga, menyatakan bahwa futsal dapat membantu mengembangkan kemampuan teknis dan taktik pemain. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menyelidiki dampak latihan futsal terhadap peningkatan kemampuan teknis dan taktik menggunakan latihan *ball feeling* dan *agility* dalam konteks menggiring bola.

Menurut (Subagyo Irianto 2010: 135) *Ball feeling* adalah kemampuan pemain untuk merespon dan mengontrol bola dengan presisi. Latihan *ball feeling* melibatkan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan sentuhan bola, kontrol, dan kepekaan terhadap pergerakan bola. Pemahaman yang baik terhadap bagaimana bola bergerak dan berinteraksi dengan permukaan lapangan menjadi aspek kritis untuk pemain futsal. Latihan *ball feeling* dapat membantu meningkatkan pemahaman ini melalui latihan-latihan seperti *dribbling*

melalui rintangan, latihan kontrol bola dengan berbagai bagian tubuh, dan latihan-latihan kontrol dalam situasi tekanan.

Menurut (James A Baley, 1986 ) *Agility* atau kelincahan adalah kemampuan pemain untuk bergerak dengan cepat dan efisien, mengubah arah, dan menyesuaikan posisi tubuh dengan cepat. Dalam konteks futsal, *agility* sangat penting untuk menghindari lawan, mempertahankan bola, dan menciptakan peluang. Latihan *agility* membantu meningkatkan koordinasi dan keseimbangan pemain, yang dapat membantu mereka dalam situasi menggiring bola yang kompleks. Peningkatan keseimbangan dapat membuat pemain lebih stabil dan memiliki kontrol yang lebih baik saat menghadapi tekanan dari lawan.

SD Negeri 3 Sembawa adalah sekolah negeri yang didirikan oleh pemerintah dan terletak di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. Sekolah ini memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang membantu mengembangkan potensi siswa selain akademik juga non-akademik. Ekstrakurikuler adalah pilihan dan wajib untuk siswa kelas 3 sampai kelas 6. Ekstrakurikuler pilihan termasuk sepak bola, bola futsal, bola voli, rohis.

Futsal putra SD Negeri 3 Sembawa didirikan pada tahun 2016. Meskipun dianggap sebagai olahraga ekstrakurikuler yang paling disukai, kemajuan ekstrakurikuler putra SD Negeri 3 Sembawa kurang cepat, seperti yang terlihat dari latihan dan pertandingan uji coba hingga hanya mencapai babak kualifikasi atau penyisihan di beberapa kejuaraan terakhir. Data yang terkait dengan partisipasi dalam kejuaran futsal antar sma gugur dibabak penyisihan. Prestasi futsal putra lambat berkembang karena beberapa faktor. Salah satunya adalah bahwa siswa

belum mencapai kemajuan yang signifikan dalam teknik dasar bermain futsal, khususnya teknik dasar *dribbling* dan penguasaan bola.

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi prestasi atlet. yang pertama terkait dengan atlet sendiri, seperti karakteristik fisik dan karakteristik psikologis, dan yang kedua berasal dari lingkungan atlet. Siswa putra yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 3 Sembawa memiliki kondisi fisik dan psikologis yang tidak stabil, seperti yang ditunjukkan oleh keaktifan mereka saat berlatih dan fakta bahwa mereka sering bertemu dengan siswa yang tidak dapat berpartisipasi karena sakit. Faktor lingkungan, seperti lapangan upacara, lapangan bola kaki, sangat penting. oleh karena itu, proses pelatihan sesungguhnya melibatkan banyak hal yang sangat kompleks, dan pelatih atau pembimbing ekstrakurikuler harus memiliki pemahaman menyeluruh tentang semua gejala yang terkait. Menggiring bola melibatkan kombinasi gerak dari berbagai anggota tubuh berdasarkan pola gerakannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola futsal SD Negeri 3 Sembawa ditemukan bahwa kemampuan menggiring dan mengontrol bola futsal khususnya siswa putra masih belum maksimal hal tersebut terlihat pada saat latihan futsal. Pada kesempatan ini penulis ingin mengetahui dan ingin meneliti permasalahan yang terdapat pada siswa SD Negeri 3 Sembawa khususnya pada permainan futsal.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan latihan *ball felling* dan *agility* pembelajaran olahraga untuk meningkatkan kemampuan dan kelincahan siswa dalam bermain bola futsal. Oleh

karna itu, judul penelitian yaitu **“Pengaruh Latihan *Ball Felling* Dan *Agility* Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Estrakulikuler Futsal Putra SD Negeri 3 Sembawa ”.**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Pembatasan lingkup masalah dalam penelitian ini mencakup keberhasilan pengaruh latihan *ball felling* dan *agility* terhadap hasil belajar olahraga siswa SD Negeri 3 Sembawa.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh latihan *ball felling* terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal estrakulikuler futsal putra di SD Negeri 3 Sembawa?
2. Adakah pengaruh latihan *agility* terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal estrakulikuler futsal putra di SD Negeri 3 Sembawa?
3. Adakah perbedaan antara latihan *ball felling* dan *agility* terhadap kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler futsal putra di SD Negeri 3 Sembawa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *ball felling* terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal putra ekstrakurikuler SD Negeri 3 Sembawa.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *agility* terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal putra ekstrakurikuler SD Negeri 3 Sembawa.
3. Untuk mengetahui perbedaan antara latihan *ball felling* dan *agility* terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal putra ekstrakurikuler SD Negeri 3 Sembawa

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau referensi tentang pengaruh latihan *ball felling* dan *agility* terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal di SD Negeri 3 Sembawa.
  - b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam kemajuan metodologi dibidang olahraga, agar kemudian dapat dikembangkan dalam upaya menambah wawasan keilmuan olahraga.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada bidang pendidikan dan olahraga khususnya tentang pengaruh latihan *ball felling* dan *agility* terhadap kemampuan menggiring bola siswa putra yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai masukan atau informasi bagi para peneliti yang akan datang, yang dapat digunakan untuk acuan dan penyempurnaan.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk menambah wawasan tentang bagaimana *ball felling*, *agility* dan kemampuan menggiring bola berpengaruh terhadap kemampuan menggiring bola futsal putra yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal di sekolah menengah.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini sebagai acuan untuk berlatih teknik dasar menggiring bola dengan baik dan benar, sehingga kegiatan ekstrakurikuler futsal putra di SD Negeri 3 Sembawa dalam pengembangan minat dan bakat serta pencapaian prestasi dapat optimal.